



DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023



Nama Peserta : AHMAD HAFID
Kabupaten : KABUPATEN WONOSOBO
Jumlah Penduduk : 4020
Bulan/Tahun : April 2023
Dicetak pada 27 April 2023

Peluang Usaha	Rencana Usaha	Action / Eksekusi	Value Proposition	Customer Segment	Strategi Promosi	Strategi Distribusi	Jumlah Pembeli		Strategi Membina Hubungan Dengan Pelanggan	Pendapatan		Pengeluaran		Partner / Mitra		Asset		Keterangan (Hasil usaha)	Komentar Mentor
							Pelanggan	Pembeli Baru		Pendapatan Tetap	Pendapatan Tidak Tetap	Pengeluaran Pengeluaran tetap	Pengeluaran tidak tetap	Partner / Mitra tetap	Partner / Mitra tidak tetap	Asset Berwujud	Tidak berwujud		

Peluang yang dapat dijadikan usaha di Desa Rimpak adalah pengolahan seperti jajanan dan pengolahan aneka kue. Hal ini ditawarkan karena di Desa Rimpak memiliki keterbatasan produk olahan karena kebanyakan masyarakat fokus pada kerajinan saja. Terlebih lagi pada acara-acara hari besar agama, jajan untuk hidangan pada saat acara diadakan dari luar desa. Ini tentunya menjadi peluang usaha agar perputaran uang di masyarakat bisa kembali ke masyarakat bukan di luar desa.	Kami sudah membentuk satu kelompok pemuda yang menjalankan usaha pembuatan kue dengan langsung melibatkan pendampingan perhitungan HPP serta pendampingan pembuatan sosial media dan pengelolaan sosial media melalui penyajian konten sesmud yang interaktif dan inovatif. Ini tujuannya agar mendapatkan hasil yang maksimal dengan adanya penjualan secara online.	Pemuda yang sudah kami dampingi mampu melakukan pengolahan kue gumpur sesuai standar prosedur dan desain logo serta mampu menerima dan melakukan produksi pesanan untuk dijual. Itu semua bisa didapatkan dengan kegiatan pendampingan yang sudah kami berikan, serta dengan bantuan promosi yang kami lakukan dan kontrol pemesanan kue gumpur itu sendiri.	Di Desa Rimpak yang mahir dalam membuat kue gumpur hanya pemuda binaan kami. Kue gumpur juga menjadi nilai produk tambah di Desa Rimpak karena keterbatasan produk sehingga untuk ketertarikan produk ini bisa lebih tinggi. Keahlian kue gumpur dan jasa desain juga bisa didapatkan dengan mudah tanpa harus jauh ke luar desa.	Pendes dan masyarakat desa	Melalui whatsapp pribadi dan melalui promosi percakapan langsung dengan kerabat atau saudara	Menggunakan sistem cash on delivery	21	21	Mensint feedback tentang rasa dan kemas dari produk	967500	0	450000	50000	PKBM CAHAYA ILMU DESA RIMPAK	-	Wajan, serok, spatula, kompor, gilingan, tampah, baskom, kuas, saringan, blender, timbangan, dan mixer	-	Hasil penjualan yang sudah didapat mencapai 21,5 kg kue gumpur dengan onset penjualan sebesar 967.500,- pada bulan pertama.	Program yang bagus dari bulan sebelumnya Hafid. Bisa dipertahankan dan fokus chila untuk meningkatkan revenue stream dari usaha yang dijalankan sambil melihat opportunity yang baru. Pelatihan HPP juga penting terutama untuk usaha yang sifatnya F&B, karena ketika tidak jeli menghitung HPP, akan merugikan pengusaha. Keep on the right track. Good job!
--	---	--	---	----------------------------	--	-------------------------------------	----	----	---	--------	---	--------	-------	------------------------------	---	--	---	---	--

Mengetahui,

Pembina Desa	Sio Abih	
Pembina Kabupaten	Robi Z	
Disporapar Provinsi Jawa Tengah		



Peserta PKKP 2023

AHMAD HAFID

Tim Teknis PKKP 2023

Muhammad Syah Fibrika Ramadhan



DINAS KEPEMUDAAN OLAH RAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023



Nama Peserta : AHMAD HAFID
Kabupaten : KABUPATEN WONOSOBO
Jumlah Penduduk : 4020
Jumlah Pemuda : 972
Bulan/Tahun : April 2023
Dicetak pada 27 April 2023

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor
Dalam bidang pertanian dapat dikategorikan pertanian produktif dengan komoditas pertanian diantaranya adalah singkong (ubi kayu), jagung, cabai, daun bawang uncang, seledri. Kemudian untuk potensi kerajinannya adalah anyaman bambu dan cething. Selain itu di Desa Rimpak terdapat potensi SDM yang siap untuk berwirausaha.	Masalah pada bidang pendidikan, di Desa Rimpak taraf pendidikannya relatif rendah, berdasarkan bukti administrasi rata-rata tingkat lulusan adalah sekolah dasar saja. Tetapi setelah dipastikan di lapangan ternyata rata-rata tingkat lulusan adalah sekolah menengah pertama. Kebanyakan pemuda lebih memilih menjadi buruh di luar kota. Kemudian untuk masalah perekonomian, di Desa Rimpak hanya masyarakat petani hanya sebatas melakukan penjualan bahan hasil pertanian kepada tengkulak saja dan belum bisa mengolahnya yang dapat menjadi nilai tambah terlebih lagi ketika harga hasil pertanian murah. Lanjut untuk masalah sosial, di Desa Rimpak banyak anak-anak usia sekolah di Desa Rimpak yang selain memilih menjadi buruh di kota besar banyak juga remaja yang menikah pada usia sekolah.	Kami bekerjasama dengan PKBM Cahaya Ilmu Desa Rimpak dengan memberikan arahan, motivasi, dan pendampingan pelatihan pengolahan hasil pertanian. Di bulan April juga melakukan kerjasama, pertama dengan ikut serta dalam kegiatan pertemuan PKK Desa Rimpak dengan melakukan koordinasi dengan Ibu Kades Rimpak. Kedua, kami melakukan kerjasama dengan menemui Kepala SMP Satu Atap Desa Rimpak kaitannya dengan kegiatan pendampingan motivasi lanjut pendidikan.	Jumlah (23). Pemuda yang sudah terdampingi adalah Walidin, Sakur, Nasirin, Aji Pareng, Aris, Didik, Warham Slamet, Hamim, Wiwin, Rudi Syukur, Lilis Dangean, Lilis Ringkuk, Lasmini, Dewi, Parsiab, Riyati, Turut, Nursiyah, Danik, Watmi, Rahma, Siti Lutfiah, dan Samni.	Jumlah (1). CAMU (CAHAYA ILMU)	Hasil pendampingan yang sudah kami lakukan adalah pelatihan pengolahan kue gumpur, design logo produk kue gumpur, serta penjualan yang sudah mencapai 21,5 kg kue gumpur dengan omset penjualan sebesar 967.500,- pada bulan pertama.	Kendala yang dihadapi dalam kegiatan pelatihan pembuatan kue gumpur adalah bahan baku cukup susah didapatkan dan harga bahan baku di desa untuk pembuatan kue gumpur relatif lebih mahal dibandingkan dengan harga di pasaran, kemudian keterbatasan alat pembuatan kue gumpur. Kemudian kendala yang dihadapi dari kegiatan pelatihan design menggunakan canva adalah keterbatasan alat penunjang design dan jaringan internet yang susah. Selain dari permasalahan di atas, diperlukan sosial media sebagai bentuk fisik toko online dari produk kue gumpur tersebut. Kaitannya sosial media, kendalanya adalah keterbatasan penyajian konten.	Tindak lanjut yang akan kami lakukan agar bisa didapatkan pendampingan yang maksimal adalah dengan perhitungan HPP, pengelolaan sosial media dengan pendampingan pembuatan sosial media dan penyajian konten sosmed, kegiatan pembinaan ibu PKK, serta kegiatan pendampingan motivasi lanjut pendidikan.	Progress yang baik bisa mendampingi teman-teman pemuda untuk melakukan pengolahan Kue Gumpur. Fokus peningkatan pemberdayaan skill pemuda untuk meningkatkan ekonominya mereka dengan harapan bisa mengubah mindset menjadi entrepreneur ke depan. Keep up the good work!

Mengetahui,

Pembina Desa	Sio Asih	
Pembina Kabupaten	Robi Z	
Disporapar Provinsi Jawa Tengah		



Peserta PKKP 2023


AHMAD HAFID

Tim Teknis PKKP 2023

Muhammad Syah Fibrika Ramadhan

KALENDER ABSENSI

Nama :

AHMAD HAFID

NIK :

3307110604980003

April 2023

1	2	3	4	5	6	7
HADIR	BELUM ABSEN	HADIR	HADIR	HADIR	HADIR	HADIR
8	9	10	11	12	13	14
HADIR	BELUM ABSEN	HADIR	HADIR	HADIR	HADIR	HADIR
15	16	17	18	19	20	21
BELUM ABSEN	HADIR	HADIR	HADIR	TERLAMBAT	HADIR	HADIR
22	23	24	25	26	27	28
BELUM ABSEN	BELUM ABSEN	HADIR	HADIR	HADIR	HADIR	BELUM ABSEN
29	30					
BELUM ABSEN	BELUM ABSEN					

Hadir :

21

Izin :

0

Terlambat :

1

Tidak Hadir :

0